

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

30 Mei 2022  
No. 22 TAHUN LVIII



**PERTAMINA** 

# energia

weekly

## UPSTREAM PERKUAT SINERGI, OPTIMALKAN STRATEGI

Komitmen Pertamina untuk menjaga ketahanan energi nasional terus dimaksimalkan. Salah satunya melalui kinerja *Subholding Upstream* yang diamanatkan untuk melakukan eksplorasi dan produksi migas, baik di dalam maupun luar negeri. Dengan memperkuat sinergi dan mengoptimalkan strategi, *Subholding Upstream* menunjukkan kinerja positif dalam pengelolaan hulu migas Pertamina.

Berita Terkait di Halaman 2-3



### Quotes of The Week

*A nation that can't control its energy sources can't control its future.*

Barack Obama

3

**PROYEK JUMELAI PT PERTAMINA  
HULU MAHAKAM MULAI ON STREAM  
DUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI  
GAS**

8

**GOING GLOBAL, PGN DAN  
AFILIASI SK E&S TEKEN  
KERJA SAMA JUAL BELI LNG  
INTERNASIONAL**

## UTAMA

# Ini Cara *Subholding Upstream* Pertamina Tingkatkan Kinerja Ekselen

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan kinerja ekselen mencapai visi menjadi perusahaan minyak kelas dunia. Sejalan dengan pembentukan PT Pertamina (Persero) sebagai *holding* migas, tahun 2021 PHE ditetapkan menjadi *Subholding Upstream* dengan melakukan pengambilalihan seluruh saham milik PT Pertamina (Persero) atas 11 anak perusahaan yang terkait dengan pengelolaan hulu migas Pertamina.

PHE sebagai *Subholding Upstream* mengkoordinir 5 Regional yang dinahkodai oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) untuk Regional Sumatera, PT Pertamina EP (PEP) untuk Regional Jawa, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) untuk Regional Kalimantan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) untuk Regional Indonesia Timur, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) untuk Regional Internasional; 2 Anak Perusahaan *Services*, yaitu PT PDSI dan PT Elnusa, Tbk.; serta 1 Anak Perusahaan yang bergerak dalam pemrosesan gas alam yaitu PT Badak NGL.

"Setelah ditetapkan menjadi *Subholding Upstream*, PHE saat ini secara total memiliki 68 anak perusahaan yang terdapat di dalam dan luar negeri dengan perusahaan patungan berjumlah 6 dan perusahaan afiliasi ada 2 perusahaan. Adapun wilayah kerja PT PHE sebagai *Subholding Upstream* sampai akhir 2021 sebanyak 40 Wilayah Kerja Domestik dan 27 Wilayah Kerja Internasional," jelas Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary *Subholding Upstream*.

Dengan adanya sinergi dari seluruh

anak perusahaan ini, *Subholding Upstream* Pertamina memiliki strategi sebagai upaya peningkatan kinerja hulu migas dengan berbagai kebijakan sebagai rangkaian dari upaya transformasi menuju ketahanan energi nasional.

Sinergi dan strategi menjadi kunci dalam keberhasilan *Subholding Upstream* Pertamina sehingga mencatatkan kinerja unggul sepanjang tahun 2021. Hal tersebut dibuktikan dengan penyelesaian pengeboran pengembangan sejumlah 350 sumur dan 472 sumur *workover*. Realisasi cadangan 1P untuk migas dan gas sebesar 623 MMBOE pada tahun 2021 atau 117% dari target.

Selain itu, dalam kinerja eksplorasi tahun buku 2021, *Subholding Upstream* Pertamina mencatatkan realisasi 12 sumur pengeboran dengan status selesai, penambahan sumberdaya 2C dengan realisasi sebesar 487 MMBOE atau melebihi 110% dari target, realisasi *survey seismic* 2D sepanjang 1.647 km atau 9% di atas target dan *survey seismic* 3D sepanjang 396 km<sup>2</sup> atau 12% di atas target.

Realisasi kinerja produksi migas tahun 2021 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini antara lain dipengaruhi alih kelola Blok Rokan pada Agustus 2021. Sepanjang tahun 2021, *Subholding Upstream* pun mencatatkan total volume produksi minyak mencapai 445 MBOPD dan total volume produksi gas bumi mencapai 2.615 MMSCFD.

*Subholding Upstream* Pertamina juga mendapatkan persetujuan investasi (FID) untuk 39 proyek pengembangan lapangan

dan 16 Rencana Pengembangan Lapangan (POD dan OPL) yang telah disetujui oleh SKK Migas.

Kinerja HSSE Tahun 2021 juga mencatatkan realisasi Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,13 lebih rendah dari ambang batas maksimum, yaitu 0,66 dengan total jumlah *man hours* sebesar 258.495.099 jam. Tren TRIR mengalami penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja pengelolaan HSSE.

*Subholding Upstream* Pertamina juga menurunkan emisi sebesar 870.453,74 Ton CO<sub>2</sub> Equivalen dari target yang telah ditentukan sejumlah 19.633,87 Ton CO<sub>2</sub> Equivalen.

Selain itu, *Subholding Upstream* Pertamina menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang juga telah mendukung program *Environment, Social dan Governance* (ESG).

"Pada tahun 2021, sebanyak sembilan anak perusahaan mendapatkan PROPER Emas, 24 anak perusahaan mendapatkan PROPER Hijau dan 7 anak perusahaan mendapatkan PROPER Biru. Hasil tersebut mencerminkan tingkat kepatuhan terhadap regulasi pemerintah sebagai wujud komitmen *Subholding Upstream* menjaga keberlangsungan terhadap lingkungan," tambah Arya.

Ia menegaskan, *Subholding Upstream* Pertamina akan terus meningkatkan sinergi dan implementasi kinerja guna memastikan keberlanjutan bisnis dimasa mendatang dan menciptakan keunggulan menghadapi persaingan global. ●SHU



## UTAMA

# Proyek Jumelai PT Pertamina Hulu Mahakam Mulai On Stream Dukung Peningkatan Produksi Gas

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina Regional Kalimantan, didukung Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), meresmikan *on stream* proyek pengembangan Lapangan Jumelai yang menjadi bagian dari Proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN) di Lapangan Senipah-Peciko-South Mahakam (SPS), Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara, Jumat (20/5/2022).

Seremoni ini menandakan dimulainya aliran gas dari anjungan JML1 di Lapangan South Mahakam ke Lapangan SPS. Acara peresmian *on stream* Proyek Jumelai dilakukan secara simbolis oleh Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno, di Control Room Lapangan SPS. Dalam sambutannya, Julius menyampaikan bahwa produksi gas dari proyek ini diperkirakan sebesar 45 MMSCFD (juta kaki kubik per hari) dan kondensat 710 BCPD (barell kondensat per hari).

"Dengan produksi yang cukup besar, maka produksi dari Lapangan Jumelai menjadi salah satu penopang kebutuhan migas nasional sekaligus sebagai penggerak roda perekonomian bagi masyarakat Indonesia, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur," kata Julius.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama Regional Kalimantan - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Chalid Said Salim, menyampaikan bahwa Proyek Jumelai merupakan proyek *Green Field* pertama dari PHM yang beroperasi di tahun 2022.

"Proyek ini mulai dilaksanakan pada Juni 2020, dengan penandatanganan kontrak dengan mitra kerja PHM yaitu PT Meindo Elang Indah. Tercatat sekitar 4.6 juta *safe manhour* dan tanpa LTI telah dicapai oleh tim *Project* selama pekerjaan berlangsung dan hal ini merupakan sesuatu pencapaian yang luar biasa," jelas Chalid.

Dalam kurun waktu dimulainya hingga akhir,



Seremoni peresmian *on stream* proyek pengembangan Lapangan Jumelai yang menjadi bagian dari Proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN) di Lapangan Senipah-Peciko-South Mahakam (SPS), Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kertanegara, Jumat (20/5/2022).

proyek ini dilaksanakan dalam kondisi pandemi COVID-19, tetapi tetap dapat diselesaikan dengan baik dan aman. "Untuk itu kami mengapresiasi untuk seluruh Perwira yang sudah bekerja dengan baik dalam menyelesaikan proyek ini," imbuh Chalid.

Dalam sambutannya saat peresmian, General Manager PHM, Krisna, menjelaskan bahwa Proyek JSN adalah bukti nyata komitmen PHM untuk terus berinovasi dan melakukan optimasi dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. "Hal ini tentu tidak dapat diraih tanpa dukungan penuh dari SKK Migas, PHE, dan PHI selaku induk usaha," imbuh Krisna.

"Diperkirakan *on stream* pertama sumur

JUM-102 di anjungan JML1 ini adalah sebesar 20 MMSCFD, akan terdapat 3 sumur yang nantinya dialirkan ke JML1. Dengan beroperasinya anjungan JML-1, kami perkirakan produksi gas PHM akan dapat naik ke level 530 MMSCFD sebagai produksi harian, bergerak naik dibandingkan produksi harian rata-rata PHM hingga akhir April 2022 yang sebesar 494 MMSCFD," pungkask Krisna.

Saat ini anjungan JML1 memiliki desain kapasitas produksi hingga 45 MMSCFD. Dengan rencana beroperasinya 3 anjungan Proyek JSN, diharapkan akan mampu memproduksi gas sebanyak 135 MMSCFD dan menopang produksi migas dari WK Mahakam sebesar 20 persen pada tahun 2024. ●SHU-PHM

## Pertamina EP Ramba Field Tambah Produksi Migas dari Sumur MJ-N2

**MUSI BANYUASIN** - PT Pertamina EP Ramba Field (PEP Ramba Field) yang termasuk Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* dan merupakan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) SKK Migas berhasil menambah produksi minyak bumi melalui pengeboran sumur MJ-N2. Sumur pengembangan ini, sekarang disebut sumur produksi MJ-137, menghasilkan minyak setara 322 barell per hari (*Barrel of Oil Per Day/BOPD*) berdasarkan tes produksi awal 4 jam pertama, Senin (16/5/2022).

Sumur MJ-N2 terletak di Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan ditajak pada 4 Mei 2022. Dalam pelaksanaan pengeboran, PEP Ramba Field berkolaborasi dengan Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) yang juga merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina. Sumur ini dibor menggunakan

Rig PDSI#36.1/SKYTOP650-M berkapasitas 450 HP dengan estimasi waktu 18 hari dan kedalaman 764 meter.

General Manager Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream*, Agus Amperianto, menyampaikan komitmen Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai Regional Sumatera *Subholding Upstream* dalam meningkatkan produksi migas dengan *Spirit of SUMATERA (Sustainable, Massive, To Grow, Efficient, Resilient & Aggressive)* sehingga operasi migas berjalan dengan selamat, efektif, dan unggul serta dapat berkontribusi secara signifikan dan berkelanjutan terhadap pencapaian target produksi migas nasional.

"Keberhasilan ini menjadi pendorong semangat kami untuk terus melakukan pengeboran yang diperlukan bagi keberlangsungan produksi migas dari Sumatra Selatan," ujar Agus.



Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagsel, Anggono Mahendrawan menyebutkan, keberhasilan ini merupakan pencapaian yang sangat baik yang dilakukan Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream*. "Kami sangat mengapresiasi capaian ini, sebuah motivasi besar untuk mencapai target di tahun 2022," ujar Anggono.

Dia juga menyebutkan bahwa ini merupakan berita

baik yang dibawa *Subholding Upstream* Regional Sumatera Zona 4 setelah sebelumnya ditemukan cadangan migas baru di sumur eksplorasi Wilela. "Mudah-mudahan ini menjadi acuan untuk dapat terus melakukan gerakan yang agresif ke depan sehingga diharapkan kegiatan pengeboran berikutnya juga dapat berhasil menambah produksi nasional," pungkask Anggono. ●SHU-PEP

# MANAGEMENT INSIGHT

## OPERATIONAL EXCELLENCE DEMI CAPAI TARGET PRODUKSI MIGAS NASIONAL

### Pengantar Redaksi:

*Subholding Upstream* Pertamina terus berupaya maksimal melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi demi mencapai target produksi migas nasional melalui *operational excellence* dengan berbagai strategi. Berikut penjelasan **Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Hulu Energi, Dinar Dojoadhi** terkait hal tersebut.

**Bisa dijelaskan tentang pencapaian kinerja Subholding Upstream hingga Triwulan I tahun 2022 ini.** Hingga triwulan I tahun 2022, dari seluruh wilayah kerja nasional dan internasional, *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencatatkan angka produksi sebesar 523 MBOPD (ribu barel minyak per hari) untuk minyak dan 2.612 MMSCFD (juta kaki kubik per hari) untuk gas. Untuk pengeboran sumur pengembangan telah berhasil diselesaikan sebanyak 144 sumur dan sumur eksplorasi sebanyak 2 sumur.

Pada tahun 2022, *Subholding Upstream* Pertamina memiliki rencana kerja massif dan agresif dengan program pengeboran sumur pengembangan sebanyak 813 sumur, sumur eksplorasi sebanyak 29 sumur, penambahan rencana kerja *workover*, perawatan sumur, dan reaktivasi sumur. Jumlah ini lebih dari 2 kali lipat jumlah realisasi tahun 2021, yaitu 350 sumur pengembangan dan 12 sumur eksplorasi. *Subholding Upstream* Pertamina juga mendorong *onstream* pengembangan OPLL 2A, SLO Stage 1 Rokan, Jambaran Tiung Biru, ABG Gantar Optimasi, Zulu Phase 2; serta capaian dari *waterflood*.

**Di sisi produksi, beberapa anak perusahaan Subholding Upstream berhasil menambah produksi migas. Contohnya, seperti yang berhasil dilakukan PEP Papua Field. Bisa dijelaskan faktor-faktor apa saja yang berhasil menunjang pencapaian ini?** *Subholding Upstream* menjalankan program-program

Ke halaman 5 >



**Dinar Dojoadhi**

Direktur Perencanaan Strategis  
& Pengembangan Bisnis  
PT Pertamina Hulu Energi

## MANAGEMENT INSIGHT: OPERATIONAL EXCELLENCE DEMI CAPAI TARGET PRODUKSI MIGAS NASIONAL

< dari halaman 4

strategis, yaitu:

1. Mengoptimasi tingkat produksi baik dari *baseline*
2. Meningkatkan program pengembangan sehingga dapat mencegah *decline rate* melalui rencana kerja massif.
3. Mendorong *growth* perusahaan melalui kegiatan eksplorasi

Keberhasilan pencapaian tersebut juga tidak terlepas dari kesiapan seluruh aspek, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, dari seluruh tim yang terlibat.

**Dari sisi eksplorasi, beberapa anak perusahaan *Subholding Upstream* juga berhasil menemukan cadangan migas baru, seperti yang dilakukan Pertamina Hulu Rokan (PHR) – Regional Sumatera. Terkait hal tersebut, apa upaya yang dilakukan *Subholding Upstream* untuk memaksimalkan kegiatan eksplorasi pada tahun ini?** Kegiatan eksplorasi yang agresif telah ditunjukkan *Subholding Upstream* Pertamina melalui capaian *seismic* 2D sebesar 603 km, 3D 182 km<sup>2</sup> dan pengeboran sumur eksplorasi. Beberapa potensi *discovery* hasil pengeboran eksplorasi dalam tahap evaluasi antara lain Manpatu-1X di Mahakam, Sungai Gelam Timur-1 (SGET-1) di Jambi.

PT Pertamina Hulu Energi, sebagai *Subholding Upstream* Pertamina yang menaungi wilayah kerja hulu Pertamina di Indonesia dan juga luar negeri, memiliki tiga strategi inisiatif dalam melakukan program eksplorasi. Tiga strategi Utama tersebut antara lain berupa aset WK eksisting dimana kontribusi eksplorasi dibutuhkan dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas eksisting. Selanjutnya strategi *New Ventures* dimana *Subholding Upstream* Pertamina mencari

potensi eksplorasi yang baru. Terakhir, strategi *partnership* untuk *sharing risk & cost* serta *technology & knowledge transfer* melalui akselerasi proses kerjasama dan *joint bidding domestic* serta luar negeri.

Dalam melakukan kegiatan eksplorasi, *Subholding Upstream* Pertamina menerapkan beberapa teknologi terkini, antara lain 2D *Seismic Broadband* dengan panjang lintasan lebih dari 30.000 km yang merupakan Survei *Seismic Offshore* terpanjang di Asia Pacific selama 10 tahun terakhir, 2D *Vibroseis Acquisition* di Subvulkanik Jawa, Pseudo 3D *Seismic Reprocessing*, dan survey eFTG-FTG atau *Full Tensor Gradiometry*.

**Apa strategi *Subholding Upstream* untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi?** *Subholding Upstream* Pertamina terus melakukan upaya *operational excellence* agar dapat berkinerja unggul untuk mendukung ketahanan energi nasional dan berkontribusi optimal dalam pencapaian target produksi nasional. Hal tersebut didukung dengan pelaksanaan rencana kerja dan *onstream* sesuai target, optimasi *planned shutdown*, pelaksanaan I/EOR dan melakukan sinergi *borderless* antar wilayah kerja dalam pengelolaan *subholding upstream*.

**Apa harapan Bapak bagi kinerja bisnis operasional keseluruhan *Subholding Upstream* ke depan?** Dalam upaya mencapai target kinerja perusahaan, diharapkan *upstream* dalam melaksanakan rencana kerja yang telah disusun dengan penguatan aspek HSSE, kerja sama teknologi dan mendapat dukungan kebijakan dari pemerintah guna tercapainya target produksi nasional. •SHU/STK

## Editorial

# Dedikasi Tiada Henti

Pertamina terus berupaya memaksimalkan eksplorasi dan produksi migas di tengah transisi energi. Hal tersebut dilakukan BUMN ini karena hingga sekarang konsumsi energi Indonesia masih bergantung pada energi fosil tersebut.

Beragam terobosan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi migas yang tetap tinggi di saat suplai minyak mentah semakin berkurang. Semangat perwira hulu di *Subholding Upstream* Pertamina tak pernah surut mendedikasikan diri dengan kinerja positif.

Buktinya, dengan kekuatan 68 anak perusahaan yang terdapat di dalam dan luar negeri, serta 6 perusahaan patungan dan 2 perusahaan afiliasi, *Subholding Upstream* mengupayakan pemenuhan produksi migas di 40 Wilayah Kerja Domestik dan 27 Wilayah Kerja Internasional.

Kekuatan soliditas sinergi para perwira hulu yang bertugas di seluruh lini *Subholding Upstream* mampu mengoptimalkan strategi yang sudah ditetapkan bersama. Hasilnya, dalam RUPS tahun buku 2021 terungkap para perwira berhasil menyelesaikan pengeboran pengembangan sejumlah 350 sumur dan 472 sumur *workover*. Realisasi cadangan 1P untuk migas dan gas sebesar 623 MMBOE pada tahun 2021 atau 117% dari target.

*Subholding Upstream* Pertamina mencatatkan realisasi 12 sumur pengeboran dengan status selesai, penambahan sumberdaya 2C dengan realisasi sebesar 487 MMBOE atau melebihi 110% dari target, realisasi survey *seismic* 2D sepanjang 1.647 km atau 9% di atas target dan survey *seismic* 3D sepanjang 396 km<sup>2</sup> atau 12% di atas target.

Sepanjang tahun 2021, *Subholding Upstream* pun mencatatkan total volume produksi minyak mencapai 445 MBOPD dan total volume produksi gas bumi mencapai 2.615 MMSCFD.

Dedikasi perwirahulu memang tak akan pernah berhenti. Dengan aspirasi menjadi *global energy champion* yang memiliki nilai pasar US\$100 miliar, *Subholding Upstream* Pertamina akan terus mendukung pencapaian aspirasi tersebut dengan terus memaksimalkan produktivitas agar ketahanan energi nasional tetap terjaga. •

## INFO G20

# Perkuat Rekomendasi Kebijakan, *Task Force Energy, Sustainability and Climate* B20 Tambahkan Target Kinerja dan SDG's

**JAKARTA** - *Task Force Energy, Sustainability and Climate* (TF ESC) B20 terus memantapkan langkah menghasilkan rekomendasi kebijakan dalam Presidensi G20 Indonesia melalui pertemuan antar anggota bertajuk *The Fourth Task Force Call Meeting* yang diadakan secara daring pada Selasa, 24 Mei 2022 yang berpusat di Jakarta.

Dipimpin langsung oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati selaku Chair, pertemuan ini diikuti oleh sekitar 140 peserta yang terdiri dari Deputy Chair Task Force ESC Agung Wicaksono, Policy Manager Task Force ESC Oki Muraza, 8 Co-Chairs Task Force ESC B20 dan para anggota B20 yang berasal dari 19 industri dan 25 negara.

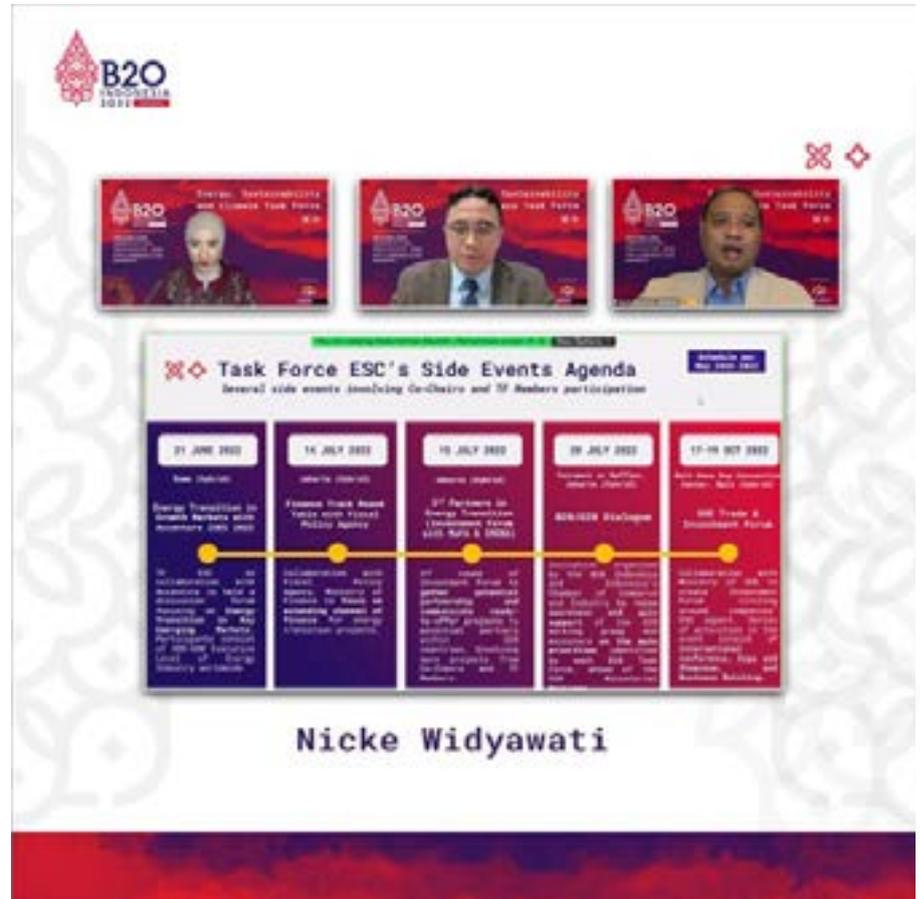
Pada pertemuan ke-4 ini, salah satu fokus pembahasan adalah penambahan aspek SDG's dan *Key Performance Indicator* (KPI) ke dalam rekomendasi kebijakan.

"Berdasarkan hasil diskusi antara Task Force dan Dewan Pelaksana, telah disepakati bahwa seluruh *Task Force* B20 perlu mengaitkan tujuan-tujuan SDGs yang relevan dengan rancangan rekomendasi kebijakan serta menyusun KPI sebagai indikator pemantauan dalam rancangan kebijakan," ujar Nicke.

Selain itu, Nicke juga kembali menyampaikan tujuan utama dari forum ini adalah untuk memastikan proses yang inklusif dalam penyusunan rekomendasi dan kebijakan dimana seluruh anggota *Task Force* memiliki kesempatan dalam menyampaikan pandangannya.

"Saya berharap, kita dapat bekerjasama dalam menyusun usulan kebijakan yang efektif dan dapat diimplementasikan serta mampu mewakili kepentingan komunitas bisnis dari negara anggota B20," imbuh Nicke.

Manager Policy TF ESC B20 Oki Muraza selanjutnya menjelaskan beberapa usulan KPI dalam rekomendasi kebijakan yang diharapkan dapat menjadi indikator dalam memantau jalannya rekomendasi kebijakan, di antaranya peningkatan persentase energi terbarukan dari total pasokan energi global dan penciptaan lapangan pekerjaan yang berhubungan



dengan energi bersih dan teknologi rendah emisi.

"KPI ini kami susun mempertimbangkan kebijakan yang telah dibuat pada presidensi B20 Italia dengan menambahkan beberapa aspek yang sejalan dengan rekomendasi kebijakan B20 tahun ini," kata Oki.

Selain itu, rekomendasi kebijakan yang disusun dipastikan pula sejalan untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti terkait energi bersih yang terjangkau (SDG No. 7 *Affordable and Clean Energy*) dan terkait aksi iklim (SDGs No. 13 *Climate Action*).

Pada kesempatan yang sama, Deputy Chair TF ESC Agung Wicaksono menjelaskan TF ESC masih memiliki 1 kali jadwal TF Call di bulan Juni 2022 sebagai momen untuk menyampaikan

rekomendasi kebijakan final. Agung mengharapkan, dalam rentang waktu yang singkat ini, anggota TF dapat terus memberikan masukan dan pandangan dalam penyusunan rekomendasi kebijakan yang berdampak dan dapat ditindaklanjuti oleh kepemimpinan G20.

Selain itu, Ia juga memaparkan beberapa kegiatan penting lainnya yang akan digelar TF ESC setelah pelaksanaan TF Call terakhir, antara lain B20/G20 *Ministerial Dialogue* pada bulan Juli 2022, Forum Investasi bertajuk "*2nd Partners in Energy Transition*" berkolaborasi dengan Kementerian Luar Negeri RI dan Forum Investasi "*SOE Trade & Investment Forum*" bekerja sama dengan Kementerian BUMN pada bulan September 2022 dan ditutup dengan pelaksanaan B20 *Summit* pada bulan November 2022. •

**G20PEDIA**

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MEMPERCEPAT  
 PENGEMBANGAN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK**

Selain mobil listrik, Indonesia berencana mengembangkan ekosistem kendaraan listrik seperti baterai kendaraan listrik. Indonesia bahkan berencana menjadi pusat baterai dunia karena memiliki bahan baku yang melimpah; nikel, kobalt, mangan, dan feronikel untuk pembuatan baterai lithium.

Sejumlah daerah penghasil bahan baku tersebut berada di Halmahera, Morowali (Sulawesi Tengah), Bangka Belitung, dan Pegunungan Tiga Puluh (Aceh). Pemerintah juga terus mendukung PT PLN (persero) untuk investasi dan pengembangan Sistem Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).



**PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 55 TAHUN 2019 TENTANG  
 PERCEPATAN PROGRAM KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK BERBASIS  
 BATERAI (BATTERY ELECTRIC VEHICLE) UNTUK TRANSPORTASI JALAN**

Tiga aspek penting dalam aturan ini mencakup:



**Lingkungan  
 dan konservasi**



**Peningkatan kapasitas industri  
 dan kemampuan daya saing**



**Efisiensi dan  
 ketahanan energi**

**BAGAIMANA RENCANA PENGGUNAAN MOBIL LISTRIK  
 PADA PENYELENGGARAAN G20**

Pada KTT G20 di Bali, direncanakan ada 500 mobil listrik yang akan digunakan. Rencana penggunaan mobil listrik tersebut merupakan kolaborasi berbagai pihak seperti Kementerian/Lembaga (K/L), Pemerintah Daerah (Pemda), Grab Indonesia, Intelligent Transport System (ITS) Indonesia, dan World Resources Institute (WRI).

Tidak hanya mobil listrik, panitia KTTG20 juga menyiapkan ekosistem pendukung mobil listrik seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Di Bali, akan ada 21 unit SPKLU fast charging di 15 shelter.

**SOROT**

# Going Global, PGN dan Afiliasi SK E&S Teken Kerja Sama Jual Beli LNG Internasional

**KOREA** - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina bersiap memasuki pasar LNG Internasional dengan menggandeng *PRISM Energy Internasional* selaku Anak Perusahaan SK E&S yang bergerak di bidang *LNG Trading*.

PGN dan PRISM menandatangani Perjanjian Induk atau *Master Sales and Purchase Agreement (MSPA)* dalam rangka jual beli LNG, bertempat di 28th World Gas Conference, Daegu, Korea Selatan. MSPA ini juga sebagai tindak lanjut dari penandatanganan MOU antara PGN dan SK E&S untuk kerjasama pengembangan LNG, *Hydrogen*, dan *Carbon Capture Storage (CCS)* yang disaksikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Airlangga Hartarto, 22 Februari 2022 lalu.

Penandatanganan MSPA dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan dan CEO PRISM Energy International, Chung Jaehak, pada Selasa, (24/5/2022).

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan mengungkapkan bahwa MSPA ini akan membuka peluang jual beli LNG internasional bagi PGN dalam upaya penyediaan energi bersih bersama PRISM.

"Kami men-*challenge* diri sendiri agar tidak hanya hadir untuk kebutuhan gas bumi domestik dimana kita telah mencapai 89% *market share*, tetapi juga untuk dapat keluar dari zona nyaman dengan memasuki pasar internasional," ujar Heru.

Selain LNG Trading internasional, kerjasama ini juga sejalan dengan visi misi SK Group dalam utilisasi gas bumi menuju masa transisi energi bersih. Dalam hal ini, Indonesia memiliki sumber energi terbarukan yang potensial untuk menyediakan



Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Heru Setiawan (kedua kiri) dan CEO PRISM Energy International, Chung Jaehak foto bersama usai menandatangani *Master Sales and Purchase Agreement (MSPA)* jual beli LNG, Selasa, (24/5/2022).

**Green Hydrogen.**

Heru berharap, PGN dan SK Group dapat saling melengkapi dalam pengembangan energi baru terbarukan termasuk pengembangan LNG, *Hydrogen*, dan *Carbon Capture Storage (CCS)*.

Kebijakan energi dan transisi energi bersih merupakan penentu utama permintaan LNG di Korea Selatan. Pada akhir tahun 2020, Korea Selatan juga mengumumkan target *net zero emissions* tahun 2050, adapun porsi LNG pada bauran pembangkit listrik tahun 2030 mencapai

hingga 19%. Peran LNG dalam bauran tenaga listrik tersebut akan terus berkembang dimana perkiraan permintaan LNG Korea Selatan di tahun 2030 akan mencapai antara 65-66 bcm, atau sekitar 50 Mt.

"Kami percaya dengan sinergi infrastruktur LNG, teknologi, pasar, sekaligus sebagai penyuplai LNG terpercaya, PGN dan SK Group mampu mendukung pertumbuhan kebutuhan gas bumi untuk transisi energi bersih di Korea Selatan, Asia Tenggara, hingga pasar global lainnya," ujar Heru. ●SHG

## PT Pertamina Lubricants Terus Berkomitmen Dukung Industri Batu Bara Nasional

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga *Sub Holding Commercial & Trading* Pertamina kembali hadir dan mendukung salah satu konferensi batu bara nasional yakni Indonesia Coal Mining Outlook (COC) 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah CoalMetalAsia dan Petromindo.com pada 18 - 19 Mei 2022, di JW Marriott Hotel, Jakarta.

Konferensi ini menghadirkan beragam narasumber dan mengajak para pelaku industri batu bara untuk datang, berkumpul dan saling berdiskusi mengenai prospek industri batu bara secara global, penawaran, dan permintaan, serta arus perdagangan prospek pasar batu bara di pasar Cina, India, ASEAN, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan, selain itu juga untuk memenuhi permintaan pasokan batu bara domestik.

"PT Pertamina Lubricants sebagai *market leader* industri pelumas di Indonesia, berkomitmen untuk terus mendukung kebutuhan pelumas berkualitas dunia dan terjamin andal dengan standar internasional untuk industri

batu bara. Selama lebih dari 60 tahun, pelumas Pertamina secara konsisten menjawab berbagai tantangan industri tersebut di Indonesia dengan memberikan produk pelumas industri yang inovatif dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi mesin terkini melalui penelitian, pengembangan dan pengujian produk yang ketat," ungkap Nugroho Setyo Utomo, VP Sales & Marketing Domestic Industry PTPL dalam kesempatan sesi bicara di konferensi tersebut dengan topik "*Industrial Lubricants Outlook Global & Market*".

PTPL secara konsisten menghadirkan inovasi produk pelumas Industri yang mendorong produktivitas dan efisiensi operasional penggunaan mesin dan alat berat seperti produk *Meditran & Meditrans* series, *turalik*, *rored HDA series*, dan *grease*.

Sebagai pemimpin pasar pelumas industri di Indonesia, PTPL melahirkan produk-produk pelumas industri dengan kualitas berstandar dunia dan dengan *approval* dan sertifikasi dari pabrik mesin dunia

PTPL juga memberikan pelayanan purna jual yang



Nugroho Setyo Utomo, VP Sales & Marketing Domestic Industry PTPL menjadi salah satu panelis dalam konferensi Indonesia Coal Mining Outlook (COC) 2022 dengan topik "*Industrial Lubricants Outlook Global & Market*".

mengedepankan dukungan teknis lengkap dan terjamin mutu serta kualitasnya. Hal ini termasuk melakukan kajian atas upaya efisiensi, *in house training* untuk konsumen, dan kunjungan secara periodik oleh sales dan *field engineer* untuk mendiskusikan permasalahan pelumasan serta bertanggung jawab untuk melakukan pendampingan langsung kepada para konsumen di lapangan.

Nugroho juga menyampaikan bahwa fokus dari PTPL adalah

untuk terus memenuhi kebutuhan sektor industri di Indonesia dan berinovasi seiring dengan perkembangan teknologi mesin dunia.

"Dengan target produksi batu bara di Indonesia sebesar 663 juta ton, sekitar 498 juta ton dialokasikan untuk pasar batu bara global, PTPL siap mendukung dan berkontribusi terhadap pencapaian ini melalui produk pelumas yang prima dan solusi pelumasan yang tepat," tutup Nugroho. ●PTPL

**SOROT**

# Sukses Inspeksi Survei Bawah Air, Kapal Gamsunoro PIS Laris Manis Layani *Global Oil Company*

**JAKARTA** - Kapal MT Gamsunoro milik PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali mencetak prestasi dengan sukses melaksanakan kegiatan survei kapal bawah air melalui metode *Underwater Inspection in Lieu of Dry-Docking* (UWILD).

Kegiatan survei pada kapal MT Gamsunoro ini berlangsung di Pelabuhan Khorfakkan Anchorage Area, Uni Emirate Arab. Keberhasilan dalam pelaksanaan UWILD ini tentu terjadi berkat adanya sinergi yang baik dari beberapa instansi, yaitu Dirjend Perhubungan Laut, Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), Class Lloyd's Register (LR) dan Direktorat Fleet Management.

Selain pelaksanaan Intermediate Survey (UWILD), simultan dilakukan pekerjaan-pekerjaan lain, seperti

*major over haul main engine, annually service* perlengkapan LSA dan FFA, audit SMC serta pergantian kru yang dilakukan dalam rangka *continues maintenance* guna bisa memberikan jaminan keandalan dalam operasional kapal.

"Kesuksesan pelaksanaan UWILD ini sendiri tentu menambah pengalaman baru serta memberikan *added value* bagi PIS karena selain mampu menekan biaya operasional kapal agar bisa lebih kompetitif juga karena ini adalah pengalaman pertama dan Perdana bagi PT PIS dalam melaksanakan pekerjaan tersebut di Luar Negeri khususnya wilayah Arabian Gulf," ujar Pjs Corporate Secretary PIS, Roberth MV Dumatubun.

Suksesnya survei UWILD dan

perawatan kapal MT Gamsunoro pun membuat kapal dengan DWT 105,638 ton ini makin dilirik oleh para pemain global. Kapal yang dibangun pada 2014 ini dan diawaki oleh nakhoda serta kru dari Indonesia langsung disewa oleh pencharter baru, yakni GESCO (The Great Eastern Shipping Company Limited) Mumbay selama 6 bulan plus 6 bulan terhitung dari 17 Mei 2022.

Sebelumnya, Kapal MT Gamsunoro baru saja menyelesaikan kontraknya dengan perusahaan minyak raksasa Saudi Aramco. MT Gamsunoro sendiri merupakan salah satu kapal yang dikomersialisasikan untuk melakukan penetrasi ke pasar-pasar internasional, di mana sebelumnya juga pernah disewa oleh Trafigura untuk trading area di Teluk Arab hingga Jepang. ●SHIML



SOROT

# Pertamina Apresiasi Kepolisian Ungkap Praktik Penyalahgunaan Solar Bersubsidi di Jawa Tengah

**PATI** - Pertamina mengapresiasi langkah Badan Reserse Kriminal Mabes Polri, yang berhasil menangkap oknum yang diduga melakukan penyalahgunaan dan penimbunan Solar Bersubsidi di Juwana, Pati, Jawa Tengah, (17/5/2022).

Tertangkapnya kasus penyelundupan BBM bersubsidi di Pati, Jawa Tengah merupakan kasus ke-38 yang telah diamankan sepanjang tahun 2022. Secara nasional, kasus penyelundupan BBM bersubsidi terjadi di Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Jawa Bagian Barat (JBB), Jawa Bagian Tengah (JBT), Jatimbalinus, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku-Papua.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendukung langkah Polri untuk terus melanjutkan menangkap setiap oknum yang melakukan tindakan penyelundupan BBM bersubsidi di mana pun, di seluruh wilayah Indonesia.

Nicke menambahkan banyaknya kasus penyelundupan dan penyalahgunaan BBM bersubsidi perlu dibarengi dengan regulasi yang lebih jelas dan penegakan hukum (*law enforcement*) yang kuat agar kasus serupa tidak terulang lagi.

Pertamina sendiri, imbuh Nicke, tidak akan mentolerir jika ada oknum SPBU yang melakukan tindakan melawan hukum, menyelundupkan BBM bersubsidi, seperti salah satu SPBU di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi atau Kabupaten Pangkal Pinang Provinsi Bangka yang diberikan sanksi pembinaan dalam bentuk penghentian

pasokan pertalite selama 1 bulan karena terbukti menyalahgunakan BBM bersubsidi

"Kami mengapresiasi serta mendukung penuh Polri yang telah melakukan penindakan terhadap penyalahgunaan BBM bersubsidi, sehingga BBM subsidi dapat dipergunakan semestinya oleh masyarakat yang berhak," kata Nicke.

BBM bersubsidi, lanjut Nicke, merupakan hak masyarakat kurang mampu agar mendapatkan energi dengan harga terjangkau. Karena itu, setiap penyelewengan terhadap BBM bersubsidi merupakan tindakan kriminal melawan hukum dan pelakunya akan berhadapan dengan aparat penegak hukum.

"Di dalam BBM bersubsidi mengalir APBN yang harus kita kawal agar tidak diselewengkan," tandas Nicke.

Bentuk penyelewengan BBM bersubsidi dilakukan dengan bermacam-macam modus. Ada modus pengisian berulang oleh mobil pelangir dengan tangki modifikasi atau truk yang sudah dimodifikasi. Ada juga pembelian dengan jerigen, pembelian tanpa struk, pembelian melalui pihak ketiga dan lain sebagainya.

Dalam keterangan persnya pada konferensi pers bersama Kabareskrim Polri di Pati, Executive General Manager Jawa Bagian Tengah Pertamina Patra Niaga Dwi Puja Ariestya mengatakan bahwa penyalahgunaan dan penimbunan BBM bersubsidi merupakan tindak pidana karena sangat merugikan masyarakat dan negara.

"Adanya praktik penyalahgunaan semacam ini

menimbulkan kerugian bagi masyarakat terutama para pengguna Solar bersubsidi seperti angkutan umum dan nelayan yang haknya dirampas oleh oknum tidak bertanggung jawab, sehingga subsidi yang diberikan negara ini menjadi tidak tepat sasaran," ujar Ari.

Langkah kepolisian sebagai pihak yang berwenang menindak oknum pelaku penyalahgunaan ini telah tepat dan Pertamina Patra Niaga selaku operator yang ditugaskan negara dalam mendistribusikan BBM bersubsidi mendukung sepenuhnya upaya kepolisian dalam mengawal dan mengawasi jalannya pendistribusian BBM bersubsidi ini.

Lebih lanjut, Ari juga memaparkan bahwa secara bisnis Pertamina mengalami kerugian akibat praktik BBM ilegal tersebut. "Penjualan BBM Industri di sektor perikanan mengalami penurunan hingga 32% karena adanya praktik solar," papar Ari.

Ari juga menambahkan bahwa tidak hanya Pertamina yang mendapat kerugian pada praktik tersebut, tetapi penerimaan negara terhadap Pajak Pertambahan Nilai atau PPN menjadi berkurang karena Oknum penjual BBM ilegal tersebut tidak menyetor PPN selayaknya BBM Industri yang dijual melalui lembaga penyalur resmi.

Pertamina senantiasa mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk bersama-sama mengawal dan mengawasi penyaluran distribusi BBM bersubsidi, serta apabila menemukan indikasi kecurangan dapat melaporkan kepada aparat kepolisian maupun Pertamina Call Center 135. **•PTM**



## SOROT

# Dukung Target Nol Emisi Karbon Pertamina, Ikuti Program PFsains 2022

JAKARTA - Nol emisi karbon menjadi target pemerintah Indonesia di tahun 2060 sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim sesuai KTT COP 26 Glasgow di tahun 2021 lalu. Target ini kemudian diterjemahkan dan dideklarasikan oleh pemerintah Indonesia menjadi target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia 2030 yaitu menasar target pengurangan tanpa syarat sebesar 29% pada tahun 2030. Hal tersebut mempertegas peran Indonesia sebagai negara kunci bagi dunia untuk mencapai nol emisi karbon dan diangkat sebagai tema aksi utama dalam presidensi Indonesia di G20.

Menjawab tantangan tersebut, SVP Strategy & Investment PT Pertamina (Persero) Daniel Purba, menjelaskan bahwa Pertamina memiliki komitmen terhadap penurunan emisi karbon dan peningkatan bauran energi sehingga program PFsains ini menjadi penting bagi Pertamina.

"Pertamina punya target penurunan emisi karbon 30% dan peningkatan bauran energi baru terbarukan 15% di tahun 2030 dengan melakukan investasi dan inovasi program maupun proyek. Salah satunya adalah program PFsains ini yang merupakan bagian penting Pertamina Grup dalam membangun *green economy* dan *green energy* demi tercapainya target tersebut," ungkap SVP Strategy & Investment PT Pertamina (Persero) Daniel Purba, pada acara *Launching PFsains 2022*, Rabu (25/5/2022).

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, mengatakan bahwa PFsains menjadi jawaban terhadap tantangan isu perubahan iklim. Tidak hanya PFsains, melainkan juga *Blue Carbon Initiative* yang sudah berjalan.

"Isu perubahan iklim adalah urgensi yang harus segera ditanggapi lewat inovasi dan solusi nyata. Inilah tantangan yang dijawab melalui *Blue Carbon Initiative* dan PFsains yang berjalan seiringan. *Blue Carbon Initiative* sedang berjalan, di mana pemetaan, analisis potensi dan risiko dengan para ahli, dan MoU dengan mitra dari Pertamina Grup maupun eksternal sudah dilaksanakan. Begitu juga hari ini, PFsains resmi dibuka untuk akademisi, praktisi, dan peneliti," ujar Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari.

Program PFsains merupakan ajang kompetisi kreativitas pengembangan energi baru terbarukan (EBT) melalui kegiatan penelitian dan atau praktik-praktik inovasi teknologi EBT dan ekosistem pendukung tercapainya NZE. PFsains dibuka pada tanggal 25 Mei 2022 hingga 25 Juni 2022 dengan tema "*Innovative Green Technopreneur Competition*". Terdapat dua kategori yang dikompetisikan, yaitu *Ideation* dan *Implementation*.

Tahun ini PFsains berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena didukung oleh New Venture PT Pertamina (Persero). Di samping mendapatkan dana bantuan implementasi

prototipe total miliaran rupiah, pembekalan, dan pendampingan, inovasi energi terbaik akan disinergikan dengan bisnis *subholding* Pertamina. Inovasi terbaik akan dikembangkan menjadi *businesspreneur* yang akan diinkubasi dan diakselerasi dengan *pitching* secara khusus dalam program 1-2 tahun di bawah *mentoring* dan pendanaan khusus hingga bisnis tersebut berhasil. Tidak hanya itu, proyek terpilih akan ditindaklanjuti untuk menjadi rintisan Desa Energi Berdikari dan *showcase* G20.

Dua tahun berjalan, PFsains berhasil diikuti total 600 peserta proposal proyek EBT dan terpilih 7 pemenang. Salah satunya berhasil tampil di pameran kancan internasional, yaitu motor listrik karya Arfie Ikhsan yang tampil di pameran MotoGP Mandalika 2022. Sementara itu, proyek PFsains lainnya berhasil menjadi sumber energi yang dapat diandalkan di wilayah 3T, salah satunya proyek *Affordable and Adaptive PWM Solar Energy Management* (APSEM) karya Tiyo Avianto. Karya Tiyo berhasil menerangi 100 rumah masyarakat Desa Loburui, Pulau Sabu, Nusa Tenggara Timur.

"PFsains telah menunjukkan keberhasilannya dengan berbagai proyek energi baru terbarukan yang sangat membanggakan. Besar harapan saya di tahun 2022, semakin banyak *prototype* yang bisa kami implementasikan segera untuk menjamin ketersediaan energi di wilayah 3T dan tentunya mempercepat target nol emisi karbon demi kesejahteraan masyarakat," tutup Agus. •PF



KIPRAH

# Kembangkan Bisnis LNG, PIS Tandatangani MoU dengan Badak NGL

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) menandatangani nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan PT Badak Natural Gas Liquefaction (PT Badak NGL) untuk pengembangan bisnis gas alam cair/ Liquefied Natural Gas (LNG).

Potensi bisnis LNG di tanah air di dalam negeri terus berkembang, mulai dari penyaluran untuk kebutuhan pembangkit listrik, kebutuhan LNG di kilang-kilang dalam negeri, kebutuhan industri, hingga *smelter*.

Kesepakatan kerja sama PIS dan Badak NGL yang ditandatangani oleh Direktur Perencanaan Bisnis PIS Wisnu Medan Santoso dan Presiden Direktur & CEO PT Badak NGL Gema Iriandus Pahlawan, pada Selasa, 24 Mei 2022.

Penandatanganan MoU ini terdiri dari, namun tidak terbatas pada *Ship-shore Compatibility Study* (SSCS) terkait penyaluran LNG yang diproyeksikan akan mengangkut kargo LNG dari Terminal Bontang; *Engineering Design* (FEED), EPCC, Operasional, dan *Maintenance Terminal/STS*



FOTO: SHIML

LNG atau LPG; serta Pengembangan *Green Terminal* untuk terminal milik SH IML

“Sebagai bentuk komitmen untuk terus ekspansi kompetensi bisnis, PIS perlu ekspansi di penguasaan teknologi terminal LNG dengan cara menggandeng perusahaan sesama Pertamina Group yang berkompeten dalam bisnis LNG, PT Badak NGL. Hal ini juga selaras dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi

*compatibility* antara terminal dan kapal,” ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun.

Selain mendorong sinergi di Pertamina Group, kerja sama pengembangan pada bisnis LNG dan *Green Terminal* ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina untuk menerapkan *Environment, Sustainability, & Governance* (ESG) dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan. ●SHIML

## KPI Unit Balikpapan Paparkan Proses Bisnis Kilang Kepada Perwira Siswa Seskoal

**BALIKPAPAN** - Operasional Kilang Balikpapan yang dikelola PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan memerlukan dukungan dari semua pemangku kepentingan. Salah satunya adalah TNI Angkatan Laut. Untuk itu, PT KPI Unit Balikpapan menjelaskan proses bisnis kilang kepada Perwira Siswa Dikreg Seskoal Angkatan ke-60, Rabu (18/5/2022).

“Tujuan kami datang ke Pertamina Balikpapan adalah untuk mendapatkan penjelasan mengenai proses pengolahan minyak di Pertamina sebagai bahan pembelajaran bagi para Perwira Siswa Dikreg Seskoal Angkatan ke 60,” ujar Dosen Pembimbing Seskoal Angkatan

60 Kolone Laut (E) Christian Lumban Tobing.

Kunjungan ini juga dimaksudkan untuk mencari potensi sumber daya nasional terutama sarana dan prasarana untuk mendukung tujuan pertahanan negara di laut, apalagi Kalimantan Timur akan menjadi pusat Ibu Kota Negara. Oleh karena itu diperlukan data-data yang dapat mendukung tugas pokok TNI dalam mempertahankan wilayah IKN. Dia juga menyampaikan harapannya agar para perwira siswa ini mendapatkan informasi lengkap langsung dari Pertamina.

Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

menyambut baik program yang dilakukan oleh Seskoal.

“Merupakan sebuah kehormatan bagi Pertamina dapat memberikan paparan dan penjelasan proses bisnis kepada perwira siswa TNI Angkatan Laut,” kata Chandra.

Dia mengatakan bahwa Pertamina memerlukan

dukungan dari semua pemangku kepentingan agar operasional kilang dapat berjalan dengan baik. “Wilayah kerja KPI Unit Balikpapan sangat memerlukan dukungan TNI AL, apalagi PT KPI Unit Balikpapan juga mengoperasikan fasilitas produksi yang berada di laut,” jelas Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN

## KIPRAH

# Percepat *Emergency Response*, Pertamina Group dan Perusahaan Migas se-Sulawesi Teken MoU

**MAKASSAR** - Pemenuhan kebutuhan energi kepada masyarakat merupakan salah satu hal penting untuk mewujudkan ketahanan nasional, baik yang bersifat bisnis maupun penugasan dari pemerintah. Jaminan kelangsungan pasokan energi tersebut melalui proses yang panjang dari hulu hingga hilir yang tentunya memiliki potensi terjadinya keadaan darurat seiring dengan risiko bisnis yang sangat tinggi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, diperlukan sinergitas antarentitas bisnis untuk mempercepat penanganan risiko bisnis maupun penanggulangan keadaan darurat di masyarakat, seperti bencana alam dan nonalam (pandemi).

Oleh karena itu, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menginisiasi dan bertindak sebagai koordinator dalam sinergitas seluruh perusahaan migas se-Sulawesi untuk menanggulangi keadaan darurat. Sinergi ini diwujudkan melalui penandatanganan MoU Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Company Group Migas di Area Sulawesi yang berlangsung bertempat di Rinra Hotel, Makassar, (19/5/2022).

Hadir dalam kegiatan tersebut Manager Senior K3LL SKK Migas - Ivan Fadly Azmi, Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Kalimantan dan Sulawesi Azhari Idris, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Agus Dwi Jatmoko, General Manager Pertamina Sub Holding Upstream Regional 4 Zona 13 / JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi Imam Nur Akbar, General Manager PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong Ahmad Yani dan President Energy Equity Epic Sengkang Pty. Ltd Andi Riyanto, Operation Senior Manager PT Donggi Senoro LNG Johar Ahadi.

Manager Senior K3LL SKK Migas Ivan Fadly Azmi mengatakan, diperlukan perencanaan yang baik untuk kesiapsiagaan dalam kondisi darurat guna meminimalisir risiko yang mungkin timbul baik sosial, lingkungan maupun anggaran negara. "Sebagai lembaga negara koordinator hulu migas, SKK Migas menyambut baik kerjasama ini, harapannya seluruh pihak saling bahu membahu



Pimpinan perusahaan migas se-Sulawesi foto bersama usai menandatangani kesepakatan kesiapsiagaan dan penanggulangan keadaan darurat.

apabila terdapat keadaan darurat, kompetensi dan tanggung jawab masing-masing pihak harus diperhatikan sesuai kemampuan dan koridor masing-masing sehingga tidak saling tumpang tindih," ujar Ivan.

Senada dengan SKK Migas, Operation Senior Manager PT Donggi Senoro LNG yang menjadi salah satu pihak dalam MoU itu mengungkapkan bahwa kesepakatan ini merupakan terobosan untuk penanggulangan keadaan darurat yang cepat, tepat dan tentunya berdampak positif untuk masyarakat dari sisi pemenuhan energi, risiko yang timbul maupun dampak langsung untuk masyarakat. "Peningkatan kompetensi dan latihan bersama menjadi kunci dalam implementasi MoU ini," ujarnya.

Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Agus Dwi Jatmoko mengucapkan terima kasih atas kesediaan masing-masing perusahaan untuk saling membantu dalam

penanggulangan keadaan darurat yang diwujudkan dalam penandatanganan MoU ini. Sebagai informasi Patra Niaga Sulawesi memiliki 17 Terminal BBM, 7 Supply Point LPG, dan 4 Depot Pengisian Pesawat Udara. Meskipun memiliki risiko paling kecil dibandingkan perusahaan migas lainnya namun dengan wilayah yang cukup luas memerlukan back up dari perusahaan migas terdekat dengan wilayah operasinya.

"Kami merasa terhormat ditunjuk sebagai koordinator. Oleh karena itu kami akan mengerahkan sumber daya personel maupun sarana dengan maksimal dan kami berharap perusahaan migas lain juga melakukan sebaliknya," ujar Agus.

Melalui sinergitas ini diharapkan proses administrasi dan koordinasi dapat dipercepat untuk memaksimalkan *quick response* terhadap kondisi *emergency*, sehingga risiko keadaan darurat dapat diminimalisasi. ●SH&CT SULAWESI

## PHM Tingkatkan Keandalan Operasi di Lapangan Swamp

**BALIKPAPAN** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang tergabung dalam Zona 8 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina melakukan kegiatan pemeliharaan terencana fasilitas migas di daerah swamp untuk memastikan fasilitas produksi yang andal, sesuai rencana dalam *Work Plan & Budget* (WP&B) 2022 yang telah disetujui. Fasilitas produksi yang dilakukan kegiatan pemeliharaan antara lain di Lapangan North Processing Unit (NPU) pada 22 Mei 2022 dan Lapangan South Processing Unit (SPU), Central Processing Unit (CPU), dan Sisi Nubi (SNB) pada 28 Mei 2022.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan perawatan instalasi, antara lain peremajaan alat produksi (seperti sistem perpipaan), kemudian pengujian sistem keselamatan darurat (*Emergency Shutdown System*), inspeksi jalur pipa (*Intelligent pigging*), serta penyempurnaan peralatan pengolahan air buangan.

General Manager PHM, Krisna menjelaskan, salah satu strategi untuk mengurangi LPO

(*Loss of Production Opportunity*) di lapangan Sisi Nubi, kegiatan pemeliharaan terencana dilakukan lebih awal seiring program percepatan produksi sumur baru proyek Jumelai Sisi Nubi (JSN), yaitu sumur SS-301 dan SS-302 yang direncanakan akan *onstream* pada Juni 2022. "Dengan strategi tersebut, didapatkan optimasi LPO seluruh kegiatan sebesar 400 MMscf untuk gas dan 630 barrel untuk minyak," ujar Krisna.

Menurut Krisna, kegiatan ini dilakukan dengan persiapan yang sangat matang dan koordinasi secara intens dengan SKK Migas dan PHI sebagai induk perusahaan. "Hal ini juga sebagai upaya PHM untuk memproduksi sumur baru tanpa ada gangguan oleh Kegiatan Pemeliharaan Terencana di kemudian hari," imbuh Krisna.

"Strategi lain yang diterapkan untuk mengurangi LPO adalah beberapa pekerjaan dilakukan secara bersamaan, kemudian durasi Kegiatan Pemeliharaan Terencana dioptimalkan seperti di lapangan CPU dan Sisi Nubi dari rencana 5 hari menjadi 2 hari.



Begitu pula di lapangan NPU, durasi kegiatan pun dioptimalkan dari rencana 2 hari menjadi 1 hari. Untuk durasi kegiatan di lapangan SPU sudah optimal selama 5 hari," kata Krisna.

Sementara itu, Deputy Operasi SKK Migas Julius Wiratno mengatakan, percepatan Pemeliharaan Terencana yang dilakukan oleh PHM menjadi sangat penting bagi SKK Migas dalam upaya memenuhi

target *lifting* migas tahun ini.

"Kegiatan Pemeliharaan Terencana dilaksanakan guna memastikan perawatan instalasi berjalan baik sehingga fasilitas produksi tetap andal, sehingga gangguan operasi ke depan dapat diminimalisir," kata Julius.

Ditambahkan Julius, percepatan tersebut juga berdampak pada penghematan biaya operasi sehingga penerimaan negara dapat lebih optimal. ●SHU-PHM

KIPRAH

# Berhasil Terapkan K3, Nusantara Regas Raih Penghargaan dari Kemnaker

**JAKARTA** - Nusantara Regas (NR) meraih penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Joko Heru Sutopo didampingi Kepala Departemen HSSE Erwin Jonathan hadir dalam acara yang diadakan di Hotel Bidakara, Jakarta, (24/5/2022).

Menaker Ida Fauziyah menjelaskan, penghargaan diberikan kepada perusahaan yang telah berhasil mencapai prestasi nihil kecelakaan, penerapan *system* manajemen K3 (SMK3), pencegahan dan penanggulangan AIDS ditempat kerja serta pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tempat kerja.

Dalam kesempatan itu, NR mendapatkan empat kategori penghargaan K3 yang diberikan oleh KEMNAKER RI, yaitu, SMK3 Bendera Emas (*Advance Level*), Zero Accident, P2 Covid dan P2 HIV & AIDS.

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Joko Heru Sutopo mengatakan, capaian kinerja NR tidak terjadi secara kebetulan tetapi karena sudah dibangunnya sistem manajemen dan budaya HSSE



yang baik dengan komitmen dan peran serta aktif semua Perwira Regas.

"Untuk itu jajaran Komisaris dan Direksi NR

mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian tersebut kepada seluruh Perwira Regas," ujar Joko. ●NR

## Pertalife Insurance Tandatangani Kerja Sama Pengelolaan Dana Pensiun PT Kilang Pertamina Internasional

**JAKARTA** - PT PertaLife Insurance (PertaLife) dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melaksanakan penandatanganan kerja sama dalam pengelolaan dana pensiun untuk seluruh perwira KPI melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PertaLife Hanindio W. Hadi dengan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis KPI, Isnanto Nugroho S, di Hotel Pullman Jakarta pada Jumat 20 Mei 2022. Kegiatan tersebut juga disaksikan oleh Direktur Keuangan KPI, Fransetya Hasudungan Hutabarat, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis KPI, Johan N.B Nababan, Direktur Pemasaran PertaLife, Haris Anwar serta seluruh pengurus DPLK Tugu Mandiri.

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) merupakan pengelolaan dana pensiun yang dirancang untuk memenuhi rencana kebutuhan dana pesangon karyawan dengan skema pembayaran kompensasi pesangon sesuai amanat UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2013.

Direktur Utama PertaLife Hanindio W. Hadi menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas kepercayaan yang diberikan manajemen KPI kepada PertaLife untuk mengelola dana pensiun seluruh perwira KPI.

"Sebagai bagian dari Pertamina Group, kerja sama ini sangat membanggakan. Bukan hanya mengenai bisnis semata, namun juga pembuktian tanggung

jawab moral saat menerima kepercayaan dan mengemban amanah dalam pengelolaan keuangan dari Pertamina Group, sejalan dengan komitmen dari pendiri PertaLife (d/h Tugu Mandiri) dalam hal ini Dana Pensiun Pertamina yang menginginkan PertaLife menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa, Kesehatan dan DPLK untuk tumbuh besar dan mampu mendukung upaya peningkatan kesejahteraan pekerja maupun pensiunan Pertamina Group," jelas Hanindio.

Lebih lanjut Hanindio menjelaskan, bisnis asuransi adalah bisnis kepercayaan, dan umumnya faktor *trust* tersebut awalnya timbul di lingkungan keluarga sendiri, yaitu *captive market* Pertamina Group. Untuk lebih meningkatkan kepercayaan, PertaLife dalam dua tahun terakhir telah melakukan *real transformation* secara menyeluruh, dimulai dari pembenahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih kompeten dan *reliable*, pembenahan produk PertaLife dan lebih fokus memasarkan *profitable products*, serta pembenahan proses bisnis dengan *men-develop end-to-end system* prosedur agar lebih akuntabel, efektif dan efisien.

"Dengan transformasi yang terus berkelanjutan, kami optimistis mampu untuk menjalankan komitmen yang telah disepakati. Untuk menjaga sekuritas komitmen, kami memiliki 4 *lines of defense*, yaitu dari sisi manajemen saat ini terdapat dua direksi, Direktur Utama dan Direktur Keuangan, yang berstatus sebagai pekerja Pertamina aktif; Komisaris juga dari mantan pejabat Pertamina; kemudian dari SPI



Direktur Utama PertaLife, Hanindio W. Hadi (kanan) dengan Direktur SDM dan Penunjang Bisnis KPI, Isnanto Nugroho S melakukan serah terima dokumen kerja sama pengelolaan dana pensiun untuk seluruh perwira KPI.

Pertamina yang kapanpun bisa masuk melakukan audit, serta adanya Komite Pengawas yang terdiri dari perwakilan SDM, Keuangan dan Serikat Pekerja Pertamina. Terkait pengelolaan dananya, manajemen KPI bisa saja memutuskan membentuk Komite Pengawas sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan," tegas Hanindio.

Sementara itu, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis KPI Isnanto Nugroho S menyampaikan apresiasinya kepada semua pihak yang telah memfasilitasi hingga terselenggaranya Penandatanganan Kerja Sama antara KPI dengan PertaLife.

"Kita percaya melalui kerja sama dengan PertaLife pengelolaan dana pensiun perwira KPI akan lebih baik, lebih aman dan lebih menguntungkan, karena tugas perusahaan adalah memberikan hak-hak terbaik bagi seluruh karyawannya sesuai dengan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku" jelas Isnanto.

Isnanto juga berharap dengan kerja sama ini menjadi momentum untuk terus bersinergi antara KPI dengan PertaLife sebagai bagian dari Pertamina Group.

PertaLife Insurance melalui DPLK Tugu Mandiri (yang sedang dalam proses penggantian nama menjadi DPLK PertaLife) mendapat kepercayaan dalam pengelolaan dana pensiun setelah melalui pertimbangan berbagai aspek dasar, meliputi implementasi *Good Pension Fund Governance*, kinerja investasi, fleksibilitas investasi, manajemen risiko, aksesibilitas portofolio, dan kekuatan bisnis perusahaan; serta aspek spesifik, meliputi keterlibatan dalam *segregated fund*, kemudahan *top up*, dan pencairan saldo dana; tak lupa pula dari aspek lainnya yaitu biaya yang lebih kompetitif, program edukasi, pelayanan dan tentunya sinergi Pertamina Group. ●PLI

## SOCIAL Responsibility

# Kilang Pertamina Plaju Dampingi Mitra Binaan TJSL Daftar NPWP

**PALEMBANG** - PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus mendorong para mitra binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)-nya untuk naik kelas. Berbagai pendampingan dan pembekalan telah diberikan oleh Kilang Pertamina Plaju agar UMKM binaannya semakin dikenal luas dan taat regulasi.

Sebanyak 50 perempuan yang tergabung dalam Mitra Binaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) Plaju Berdaya mengikuti sosialisasi dan pembekalan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Seberang Ulu pada Kamis (19/5/2022) yang digelar bersinergi dengan Kilang Pertamina Plaju.

Kepala Seksi Pelayanan KPP Seberang Ulu, Zully Zulkarnain turut bangga dengan kesadaran yang terbangun di kalangan pelaku UMKM binaan Kilang Pertamina Plaju. Zulkarnain menyebut NPWP penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM.

Menurutnya, selain sebagai bentuk ketaatan, adanya NPWP akan mempermudah UMKM dalam memenuhi persyaratan bank sehingga mendapatkan kredit usaha. "Dengan adanya NPWP, tentu akses yang dimiliki oleh UMKM pun berkembang menjadi lebih terbuka," ujarnya.

Dirinya juga membuka kemungkinan untuk mendorong pengembangan pelaku UMKM binaan Kilang Pertamina Plaju untuk diikutkan dalam Program *Business Development Services* (BDS), yang merupakan salah satu strategi pembinaan dan pengawasan kepada Wajib Pajak UMKM dalam membina dan mendorong pengembangan usahanya secara berkesinambungan.

Nantinya, para pelaku UMKM yang tergabung dalam mitra binaan Plaju Berdaya akan menjadi Wajib Pajak dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas nama pribadi.

Benefit yang didapatkan juga akan sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan



FOTO : SHR&P PLAJU

UMKM binaan Kilang Pertamina Plaju, seperti kemudahan mengurus Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB), sehingga mendorong legalitas usaha yang dijalankan.

Aminah (42), salah satu mitra binaan TJSL berterima kasih kepada Kilang Pertamina Plaju atas pendampingan yang diberikan dalam pendaftaran NPWP ini. Menurutnya, dengan adanya NPWP nanti akan mempermudah didapatkannya kredit usaha serta legalitas. "Kalau ada NPWP enak, buka rekening bisa, mengajukan kredit bisa," tuturnya.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan pihaknya selalu berkomitmen dalam mendukung kemajuan usaha para mitra binaannya. Cita-cita menyejahterakan masyarakat

di sekitar perusahaan telah mendorong niat baik ini.

Ia berharap dengan terdافتarnya para pelaku UMKM mitra binaan sebagai Wajib Pajak, akan mempermudah urusannya dalam memperoleh akses perizinan usaha. "Agar nanti mitra binaan kami dapat naik kelas ke depannya," tutur Rachmi.

Langkah Kilang Pertamina Plaju dalam mendukung UMKM naik kelas ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang dikenal *Sustainable Development Goals* (SDGs) kedelapan, yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, perusahaan kilang minyak tertua di Indonesia ini telah berhasil menjaga hubungan sosial dengan masyarakat melalui pemenuhan aspek *Social* sesuai kriteria ESG (*Environmental, Social, & Governance*). ●SHR&P PLAJU

## Paket Sekolah untuk Siswa SD di Kaki Gunung Semeru

**LUMAJANG** - Ratusan siswa SDN 02 Supiturang, Kecamatan Pronojiwo baru saja menuntaskan kegiatan belajar mengajar, ketika rombongan dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap bersama relawan SalamAid tiba. Para siswa terlihat antusias menyambut kedatangan para tamu dan tak ganggung menyalaminya satu persatu.

Mereka adalah anak-anak tangguh penyintas bencana erupsi Gunung Semeru 4 Desember 2021 lalu. "Sekolah kami termasuk yang paling parah terdampak erupsi karena tepat berada di kaki gunung Semeru. Material erupsi dengan ketebalan 50 centimeter lebih menutup seluruh bangunan sekolah sehingga praktis sekolah diliburkan," ungkap Ahmad Soim, guru kelas 6 SDN 2 Supiturang.

Soim bercerita, setelah 2 bulan diliburkan pascamusibah ini kegiatan belajar mengajar selanjutnya dilaksanakan selama sebulan di tenda darurat. "Sejak Maret lalu proses belajar mengajar mulai dilaksanakan kembali secara normal dan anak-anak tetap

bersemangat," jelasnya.

Rifki Abrori adalah salah satu siswa yang mengalami langsung musibah itu. Saat erupsi terjadi, ia sedang berada di Madrasah Diniyah (sekolah keagamaan sore). "Waktu itu saya sedang menulis. Tiba-tiba terdengar letusan keras gunung Semeru. Saya langsung lari ke masjid untuk menyelamatkan diri," cerita siswa kelas 4 ini.

Meski sempat tergulung awan panas, Rifki bersama ratusan siswa-siswi lain berhasil selamat dari guguran awan panas tersebut. "Alhamdulillah, saya berhasil selamat," ujar Rifki.

Pada kunjungan kali ini, PT KPI RU IV menyerahkan 300 paket peralatan sekolah untuk para siswa terdampak. "Ada beberapa sekolah sasaran bantuan, salah satunya di SD N 2 Supiturang ini," kata Sunaryo Adi Putra, Officer Commrel PT KPI RU IV saat penyerahan bantuan.

Dijelaskan, penyaluran bantuan ini merupakan tindak lanjut dari tahap asesmen yang sebelumnya dilakukan pada Desember lalu. "Ini menjadi

wujud berbagi energi kebaikan dan kepedulian kepada warga terdampak erupsi gunung Semeru, sebagai bencana Nasional," kata Adi.

Pihaknya berharap bantuan ini benar-benar bermanfaat dan membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar para siswa. "Semoga bantuan ini juga semakin menambah semangat belajar para siswa demi menggapai cita-cita," ungkap Adi.

Soim dalam tanggapannya mengapresiasi kepedulian PT KPI RU IV bagi para pelajar yang diwujudkan dalam paket peralatan sekolah. "Kami tentu berterima kasih kepada Pertamina, jauh-jauh datang dari Cilacap bisa sampai ke wilayah terdampak erupsi Semeru ini," ucapnya.

Sementara itu total 300 paket peralatan sekolah berisi antara lain tas sekolah, sepatu, alat tulis dan lain-lain. Selain SDN 2 Supiturang, bantuan juga disalurkan kepada siswa Sekolah Alam Semeru, dan SDN 2 Sumber Wuluh di Kecamatan Candipuro.

Bantuan bersumber



FOTO : SHR&P CILACAP

dari donasi organisasi internal perusahaan, seperti Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (SPP PWK), Baituzzakah Pertamina (Bazma), Persatuan Wanita Patra (PWP), Relawan Pertamina Peduli (Relpi), Badan Dakwah Islam (BDI), Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris), dan Koperasi Pekerja Pertamina Wijayakusuma (Kopama). ●SHR&P CILACAP

## SOCIAL Responsibility

# Ini Kontribusi PPN Regional Sumbagsel dalam Program Kampung Iklim di Kabupaten Ogan Ilir

**OGAN ILIR** - Dalam rangka mendukung keberhasilan program pemerintah tentang Kampung Iklim yang merupakan gerakan nasional pengendalian perubahan iklim berbasis masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir bersinergi dengan PKK Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan sosialisasi Program kampung iklim (Proklam) di Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir.

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, PKK Provinsi Sumatera Selatan, Camat Kabupaten Ogan Ilir, perwakilan desa-desa yang diikutsertakan dalam program kampung iklim serta beberapa Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan Proklam.

Kegiatan Sosialisasi Program Kampung Iklim bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup serta upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Kegiatan secara resmi dibuka oleh Asisten II Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Nur Samsu.

"Proklam merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mendorong pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat setempat untuk memahami permasalahan perubahan iklim dan dampaknya. Di Ogan Ilir sendiri terdapat 10 desa yang diusulkan untuk mengikuti Proklam 2022. Desa-desa ini diharapkan mampu melakukan tindakan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara proaktif sehingga berkontribusi kepada upaya pembangunan nasional," ujar Asisten



Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel secara simbolis menyerahkan bantuan Rp300 juta dari program *Eco Run* sebagai bentuk kontribusi dalam menyukseskan kampung iklim di Desa Pulau Semambu Ogan Ilir .

II Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Nur Samsu.

Pada kegiatan ini Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang melakukan penandatanganan komitmen bersama serta launching mobil bank sampah keliling untuk mendukung program kampung iklim.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan Pertamina mendukung program Proklam melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah pemberian mobil Bank Sampah Keliling yang berasal dari program *Eco Run* sebagai program tahunan yang dimiliki Pertamina.

Total bantuan dari Program *Eco Run* yang

tersalurkan dari Pertamina berupa Mobil Bank Sampah Keliling dan Bank Sampah Semambu Makmur di Desa Pulau Semambu Ogan Ilir adalah sebesar 300 juta rupiah.

"Bantuan program ini bertujuan untuk memberikan inisiasi kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam mendukung program-program yang digalakan oleh pemerintah setempat yang diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif." kata Nikho.

Kegiatan Proklam ini mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan ke-13 yaitu Penanganan Perubahan Iklim. Sehingga melalui kegiatan ini dapat mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. ●SHC&T SUMBAGSEL

## Tanggap Bencana, Pertamina Salurkan Bantuan untuk Posko Banjir Rob Tanjung Mas Semarang

**SEMARANG** - Merespon banjir rob yang terjadi di kawasan pelabuhan Tanjung Mas, Kota Semarang sejak Senin (23/5), Pertamina menyalurkan sejumlah bantuan yang disalurkan kepada posko kantor Kecamatan Semarang Utara, pada Selasa (24/5).

Pejabat sementara (Pjs.) Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Marthia Mulia Asri, mengungkapkan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian dan tanggap bencana dari Pertamina terhadap warga sekitar Tanjung Mas akibat banjir rob yang melanda pemukiman.

"Berdasarkan info yang kami terima dan koordinasi yang kami

lakukan dengan tim di lapangan, bantuan yang dibutuhkan saat ini adalah terkait logistik dan makanan untuk memenuhi kebutuhan warga terdampak banjir di kelurahan Tanjung Mas, kelurahan Kemijen, Kelurahan Mangkang, dan Kelurahan Mangunharjo," ungkap Marthia.

Sejumlah bantuan yang diberikan di antaranya tabung LPG Bright Gas, minyak goreng, beras, telur, mi instan, sarden, dan sejenisnya.

"Kami berharap bantuan yang kami berikan dapat membantu memenuhi kebutuhan makanan bagi warga yang saat ini aktivitasnya terhambat serta banjir rob yang terjadi dapat segera surut dan teratasi," pungkasnya.

Marthia menambahkan



Penyerahan bantuan Pertamina secara simbolis untuk Posko Banjir Rob Tanjung Mas Semarang.

Pertamina juga memiliki sejumlah fasilitas operasi di sekitar kawasan Tanjung Mas, di antaranya Terminal LPG Opsico, Terminal LPG Temporer Tanjung Mas, dan Fuel Terminal Pengapion yang saat ini

dalam kondisi aman.

"Bantuan ini juga sebagai bentuk kepedulian kami kepada warga yang berada di sekitar unit operasi tersebut," tutup Marthia. ●SHC&T JBT

**SOCIAL Responsibility**

# Pertagas Dukung Bumdes Sewu Barokah Promosikan Potensi Wisata Desa Penatarsewu

**SIDOARJO** - Ratusan warga Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya mengunjungi areal pemancingan Resto Apung Seba yang terletak di Desa Penatarsewu, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Para warga tersebut hendak mengikuti lomba memancing yang diselenggarakan Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes Desa Penatarsewu pada Senin, 16 Mei 2022.

Lomba memancing ini dilaksanakan sesuai protokol kesehatan pada masa pandemi. Kompetisi berlangsung di dua kolam pemancingan secara bersamaan. Panitia menyediakan tiga jenis ikan bagi peserta lomba yaitu ikan bandeng, mujair dan nila. Antusias warga berhasil membuat lomba ini diikuti oleh 180 orang.

Farid Abdullah, salah satu peserta lomba mengaku senang dengan adanya lomba memancing. Dirinya juga tertarik untuk mencoba mengunjungi Resto Apung Seba.

"Seru, kegiatan mancing ini mengisi akhir pekan. Ternyata ada

konsep resto yang demikian, ada kolam pancing juga. Besok-besok, saya akan datang kesini ajak keluarga saya," ujar Farid.

Bumdes Sewu Barokah Desa Penatarsewu menggelar lomba memancing ini dengan tajuk halal bihalal. Harapannya setelah terselenggaranya kegiatan ini, Resto Apung Seba dapat dikunjungi oleh lebih banyak masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya.

Di tempat terpisah, Manager Communication Relations & CSR PT Pertamina Gas (Pertagas), Elok Riani Ariza menyampaikan perusahaan akan terus mendukung kegiatan-kegiatan positif yang dapat mempromosikan potensi Desa Penatarsewu.

"Bumdes Sewu Barokah merupakan salah satu mitra binaan Pertagas dimana bersama-sama kami terus berupaya mengembangkan potensi yang dimiliki desa, salah satunya melalui usaha pengolahan ikan asap. Kami akan mendukung kegiatan-



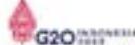
FOTO: SHG-PERTAGAS

Lomba memancing yang diadakan Bumdes Sewu Barokah sebagai upaya mempromosikan potensi wisata Desa Panatara Sewu.

kegiatan positif yang digagas oleh Bumdes agar pemasaran ikan asap dan Resto Apung Seba dapat merambah wilayah lain di Jawa Timur," ungkap Elok.

Pertagas memulai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Desa Penatarsewu sejak tahun 2017 dengan membangun tempat pengasapan ikan dan penyediaan *cool box*. Tahun 2019,

Pertagas membangun restoran dengan menu spesial ikan asap yang diproduksi warga desa. Selain itu, Pertagas juga melakukan pendampingan pada sistem pengolahan sampah restoran dan masyarakat dengan pembudidayaan lalat *Black Soldier Fly* (BSF) yang setelah melalui proses pembiakan akan menghasilkan *Maggot*. •SHG-PERTAGAS


## Membuat Tabel Matrix dalam bentuk Tabular di Power BI

Ingin membuat table matrix menjadi tabular seperti dibawah ini?

**Dari ini**

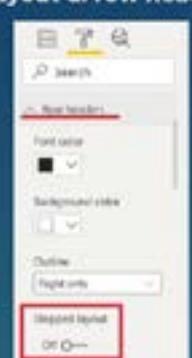
Category	Sales Amount
Bandeng	22,477,416.88
Specialty Sea Food	6,987,446.00
Nila & Other Species	15,490,000.00
Mujair	6,477,970.74
Bandeng	4,488,969.74
Specialty Sea Food	1,554,400.76
Nila & Other Species	6,478,133.76
Mujair	2,889,539.59
Bandeng	786,714.88
Specialty Sea Food	492,338.84
Nila & Other Species	371,371.48
Mujair	422,836.72
Bandeng	504,880.80
Specialty Sea Food	6,624.00
Nila & Other Species	422,745.22
Mujair	1,444,892.80
Total	22,477,416.88

Menjadi ini

Category	Customer Type	Sales Amount
Bandeng	Specialty Sea Food	6,987,446.00
Bandeng	Nila & Other Species	15,490,000.00
Bandeng	Mujair	6,477,970.74
Bandeng	Bandeng	4,488,969.74
Bandeng	Specialty Sea Food	1,554,400.76
Bandeng	Nila & Other Species	6,478,133.76
Bandeng	Mujair	2,889,539.59
Bandeng	Bandeng	786,714.88
Bandeng	Specialty Sea Food	492,338.84
Bandeng	Nila & Other Species	371,371.48
Bandeng	Mujair	422,836.72
Bandeng	Bandeng	504,880.80
Bandeng	Specialty Sea Food	6,624.00
Bandeng	Nila & Other Species	422,745.22
Bandeng	Mujair	1,444,892.80
Total	Total	22,477,416.88

**Ikuti langkah berikut :**

1. Pastikan tabel matrix sudah dalam kondisi terpilih
2. Kemudian masuk ke format pane, dan pada stepped layout di row header, ubah menjadi off




**Mau tips lebih banyak terkait Power BI? Langsung Join forumnya!**  
[ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum](https://ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum)



#digitalisus #digit4all #pertaminadigitaleader  
#MITAIsBeyondTransformationandAcceleration

## SOCIAL Responsibility

# Kilang Pertamina Cilacap Hijaukan Area Proyek RDMP



Seremoni penanaman pohon di area RDMP Cilacap.

**CILACAP** - Seiring dimulainya pengembangan kilang melalui *Refinery Development Master Plant* (RDMP), area jalan MH Thamrin masuk dalam peta proyek tersebut sehingga sejak 2020 dilakukan sterilisasi jalan dan pemangkasan pohon-pohon Glodogan Tiang yang menjulang semula tinggi berjajar di kanan kiri jalan. Lalu lintas pun dialihkan ke jalan baru yang lebih lebar, yakni Jalan MT Haryono Relokasi sepanjang 3.100 meter.

Sebagai komitmen untuk tetap menjaga keberlangsungan lingkungan hidup sekaligus upaya menghadirkan kembali ikon baru seperti jalan MH Thamrin di masa lalu, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menanam 1.600 pohon di area proyek RDMP. Penanaman dilakukan oleh jajaran Direksi Pertamina dan PT KPI.

Berbagai jenis pohon itu antara lain Cemara Laut, Bismarkia Nobilis, Tabebuaya, Bungur, Glodogan Tiang, Ketapang Laut, Bougenville, dan Pucuk Merah. Ditambah 12 ribuan pohon bunga/perdu serta jenis rumput yang ditanam di seluruh area proyek RDMP seluas 1.176 meter persegi, tepatnya di sisi kanan dan kiri jalan MT Haryono Relokasi, Jalan Suasa

dan Jalan Mutiara.

Simbolis penanaman pohon Tabebuaya oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, Iman Rachman; Dirut PT KPI, Taufik Adityawarman; Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia; Direktur Project & Operations PT Pertamina Power Indonesia, Norman Ginting; SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza, dan Pjs. GM PT KPI RU IV, Arief Budiyanto.

Arief menjelaskan, penanaman pohon ini menjadi bagian dari dukungan pekerjaan penghijauan RDMP pada fase *Early Work* ketiga. "Selain itu yang tidak kalah penting adalah untuk tetap menjaga paru-paru bumi dan estetika sehingga jalan-jalan baru di area RDMP ini semakin sejuk dan bisa menjadi kebanggaan warga Cilacap sekaligus ikon baru," ujarnya.

Lanjut Arief, pohon Tabebuaya atau dijuluki Sakura tropis sangat cocok ditanam di area proyek. "Di samping ada jenis yang lain, pohon Tabebuaya kami tempatkan di tepi jalan utama MT Haryono Relokasi untuk menambah keindahan. Saatnya nanti Tabebuaya berbunga, kita seperti berada di negara asalnya bunga khas itu, Jepang," imbuhnya. ●SHR&P CILACAP

## TIPS AMAN SAAT ISI BBM DI SPBU

Anda harus memperhatikan banyak aspek keselamatan ketika berada di SPBU.



### PARA PENGUNJUNG SPBU DILARANG :



**DILARANG MEMOTRET DENGAN KAMERA**  
(Kamera profesional (kamera foto/video) dan Kamera HP)  
Baterai alat elektronik tersebut dikhawatirkan memiliki potensi ledakan yang tinggi



**DILARANG MENGHIDUPKAN MESIN KENDARAAN KETIKA MENGISI BAHAN BAKAR**



Hal-hal tersebut dilarang karena bisa sebabkan percikan api hingga ledakan. Karena api merupakan reaksi kimia dari 3 unsur yakni **Bahan bakar, Oksigen dan panas.**

Menjaga keselamatan di SPBU menjadi tanggung jawab kita bersama. Ayo Patuhi rambu keselamatan yang bisa Anda temui di setiap SPBU Pertamina.

**MENGISI BAHAN BAKAR MENJADI AMAN & NYAMAN**



## 11 Kategori *Annual Pertamina Quality Awards 2022* : Perjuangan Meraih *Best of the Best*

Oleh : Quality Management and Standardization



*Annual Pertamina Quality (APQ) Awards* tahun 2022 sudah didepan mata, acara bergengsi yang akan menyatukan *Holding Subholding* dalam pengelolaan *Quality Management* ini akan dilakukan pada 6-8 Juni 2022 secara *hybrid*. Tema dan *message* dari Direktur Utama PT Pertamina Persero terkait *APQ Awards 2022* adalah *Fuel Up The Energy To Speed Up Towards Innovation*.

Tahun ini Tim Manajemen akan memberikan apresiasi atas keberhasilan pengelolaan *Quality Management* atas pengelolaan 4 Pilar *Quality Management* yaitu *Continuous Improvement Program (CIP)*, *System and Standard Management (SSM)*, *Knowledge Management (KM)* dan *Quality Management Assessment (QMA)*, dalam 11 kategori dan *Best of the Best* dengan detail penjelasan sebagai berikut:

1. *The Best Quality Board* : Diberikan kepada Entitas yang berhasil menunjukkan dukungan Tim Manajemen terbaik dalam menjalankan kegiatan sistem manajemen mutu.
2. *The Most Inspiring Leader* : Diberikan kepada tim *Management/ tim Leader* dari entitas yang paling berhasil dalam menginspirasi, memotivasi dan menjadi panutan di lingkungan kerjanya berdasarkan hasil *quality Management Assessment* yang diukur dari Pencapaian

- KPI Bisnis masing-masing entitas
3. *The Best Business Performance Excellence* : Diberikan kepada Entitas yang pernah mengikuti *QMA* tahun 2019, 2020, 2021 dan berhasil menjaga dan meningkatkan kinerja utama/*performance* dalam 3 tahun terakhir
4. *The Most Productive CIPers* : Diberikan kepada Entitas yang paling produktif menghasilkan program perbaikan berkelanjutan pada tahun 2021
5. *The Best Quality Agent* : Diberikan kepada Entitas yang paling banyak melakukan kegiatan 4 Pilar *Quality System Management*
6. *The Best KOMET Influencer* : Diberikan kepada Entitas yang paling banyak memobilisasi/menggerakkan pekerja di lininya untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan berbagi pengetahuan
7. *The Best Value Creation Achievement* : Diberikan Kepada Entitas yang berhasil memperoleh nilai rata-rata *value creation* terbaik
8. *The Best Category Achievement* : Diberikan Kepada Entitas yang berhasil memperoleh rata-rata nilai terbaik dari perolehan penghargaan kategori *Platinum- Gold-Silver- Bronze*
9. *The Best Innovation Expo Media* : Diberikan kepada Entitas yang berhasil memperoleh penghargaan terbaik dari penilaian *Innovation Expo*
10. *The Most Productive Replicated Innovation* : Diberikan kepada Entitas yang paling banyak menjalankan program replikasi
11. *The Best System Assurance* : Diberikan kepada Entitas yang paling berhasil mengelola jaminan sebuah sistem  
Siapakah yang akan meraih *Best of The Best APQ Awards* tahun 2022, Nantikan dan Ikuti keseruan rangkaian acara *APQ Awards* ke-12 ini pada 6-8 Juni 2022, Dapatkan berbagai hadiah menarik dalam aktivasi acara ini.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat ([Mutu-Korporat@pertamina.com](mailto:Mutu-Korporat@pertamina.com))

## ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

# MARATON ENERGI KEBAIKAN DI BULAN KEMENANGAN

Oleh : Rafly Aji - PT Pertamina (Persero)



Bulan Ramadhan sering kali disebut sebagai “Bulan Kemenangan”, bulan ini sangat dinantikan oleh para umat Muslim di seluruh dunia karena penuh keberkahan dan apa saja yang dilakukan, sebesar apapun, akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT dengan ridhonya. Segala energi kebaikan terus dilakukan para Perwira Pertamina untuk menebar keberkahan baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada bulan tersebut, kami para Perwira Pertamina dari Fungsi Produksi III - PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap melakukan serangkaian kegiatan selama bulan kemenangan ini. Mulai dari diadakannya Kajian/ Tausiyah rutin setelah sholat dhuhur bersama di kilang oleh pemateri-pemateri yang sudah ditunjuk oleh kepanitiaan. Para pemateri berasal dari berbagai fungsi dari level Kepala Bagian sampai dengan Manajemen dan membawakan tema Kajian bebas tetapi masih dalam lingkup nuansa Ramadhan. Kajian bersifat interaktif antara pemateri dengan audiens dan berlangsung setiap harinya selama kurang lebih 1 jam, acara berlangsung 1 bulan penuh dengan lancar dan tanpa kendala. Dari acara ini diharapkan semua Perwira dapat mengambil hikmah dari setiap materi yang disampaikan dan dapat mengamalkannya.

Disamping kegiatan Kajian/Tausiyah, setiap harinya kami juga melakukan kegiatan rutin Buka Puasa Bersama di Kilang baik dengan rekan kerja satu tim/shift maupun antar bagian tempat kerja. Kegiatan ini ditujukan agar kita selalu kompak dan solid dengan tim/shift baik pada saat bekerja maupun saat di luar pekerjaan serta bisa saling berbaaur dengan rekan kerja beda bagian untuk selalu menebar kebaikan dimanapun berada.

Masih berada di area kilang, para Perwira juga melakukan kegiatan Khataman Qur'an yang sistemnya pembagian bacaan antar Perwira sehingga kegiatan

tersebut berjalan dan selesai sesuai dengan targetnya. Tidak hanya itu, kami setiap hari bekerja dengan banyak pihak yaitu pihak ketiga (TKJP) maupun *vendor* yang selalu *support* dan membantu menjaga proses operasi yang berlangsung agar berjalan dengan baik dan semestinya. Energi kebaikan kali ini diberikan dalam bentuk bantuan *voucher* belanja dan sembako bagi pihak-pihak tersebut dengan harapan dapat saling membantu sesama, karena kami tidak bisa lepas dari pihak-pihak tersebut dan selalu saling bekerja sama.

Empat energi kebaikan sudah tersebar ke Perwira dari sektor dalam kilang atau pada saat di tempat kerja. Energi kebaikan terus disebar dalam kegiatan selanjutnya, kali ini kegiatan dilakukan di lingkungan luar kilang dengan sasaran para masyarakat sekitar ring 1 RU IV Cilacap. Di Kecamatan Cilacap Tengah, lebih tepatnya daerah Kutawaru dan Kaliangnet menjadi daerah yang menjadi tujuan kami, sangat banyak kegiatan yang dilakukan disana mulai dari pemberian paket sembako untuk para warga, pemberian paket buka puasa, sampai pemberian bantuan renovasi masjid.



Dari serangkaian kegiatan “Maraton Energi Kebaikan di Bulan Kemenangan”, kami berhasil mendokumentasikan dan membuat video dokumenter singkat tentang kegiatan tersebut. Diharapkan dengan adanya video tersebut, viewers mampu mengambil sisi positifnya yaitu jangan pernah berhenti untuk selalu berbuat kebaikan.

Terus sebarkan “Energi Kebaikan” kapanpun dan dimanapun kita berada tanpa membedakan derajat seseorang. Pahala akan terus mengalir tidak hanya di “Bulan Kemenangan” ini, akan tetapi di setiap waktu kita menjalani kehidupan ini.

\*Penulis adalah Pemenang Kedua Pertamina Employee Journalism Chapter 1 tahun 2022

